

## **BAB V**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan subjektif pada perempuan korban pelecehan seksual sangatlah penting, karena dengan kesejahteraan subjektif yang dimiliki perempuan yang menjadi korban pelecehan seksual dapat membuatnya melanjutkan hidupnya dengan lebih baik, kemudian dapat belajar dari peristiwa yang telah dialami untuk meningkatkan kualitas hidupnya di masa depan, serta harus bisa menerima peristiwa yang terjadi di masa lalu dan mampu mengatasi peristiwa yang menyebabkan trauma.

Menjadi korban pelecehan seksual membuat partisipan mendapatkan banyak dampak negatif, namun partisipan dapat melewati fase tersebut secara perlahan dan dapat mencapai kesejahteraan subjektifnya kembali. Kedua partisipan juga menjadi pribadi yang lebih positif setelah mencapai fase penerimaan sebagai korban pelecehan seksual dan dapat mengambil hikmah dari peristiwa yang dialaminya. Partisipan juga merasa puas dengan kehidupannya saat ini.

Dukungan dari keluarga dan orang-orang terdekat juga merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kesejahteraan subjektif yang dialami korban pelecehan seksual. Dengan dukungan tersebut, partisipan dapat meningkatkan motivasi, optimisme masa depan, harga diri, membuat partisipan merasalebih

berharga, dan sebagainya. Seperti yang dialami oleh partisipan NS yang mendapatkan dukungan dari orang tua dan juga sahabat terdekat atas kejadian yang dialaminya sehingga membuat NS lebih percaya terhadap dirinya. Sedangkan untuk partisipan ZN mendapat dukungan dari orang tua (Ibu ZN) dan juga teman terdekat yang selalu mendukung dan selalu ada untuk ZN membuatnya tidak merasa kesepian dan lebih merasa bersyukur.

Rasa bersyukur yang dimiliki perempuan walaupun menjadi korban pelecehan seksual merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kesejahteraan subjektif. Hal ini juga terjadi pada kedua responden NS dan ZN yang mana mereka sudah mampu merasa bersyukur kepada Allah SWT karena diberikan kekuatan untuk dapat bertahan sampai sekarang serta menjadi pribadi yang lebih baik lagi, lebih sabar dan ikhlas terhadap kejadian yang terjadi.

## **B. Saran**

Saran yang diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Partisipan**

Kekerasan, baik fisik maupun seksual, sama sekali tidak dapat dibenarkan dan diterima oleh siapa pun. Bagi korban pelecehan seksual, diharapkan dapat mencari dukungan sosial dari keluarga maupun orang terdekatnya dan melakukan kegiatan-kegiatan positif untuk membantu proses pemulihan. Korban juga diharapkan dapat memaksimalkan potensi yang ada didalam dirinya dengan kegiatan yang positif sehingga kegiatan tersebut diharapkan juga dapat menjadi

koping untuk mengurangi respon emosi negatif yang partisipan rasakan. Seiring berjalannya waktu para korban diharapkan sebisa mungkin dapat mengungkapkan pengalaman pahitnya agar bisa dijadikan pelajaran bagi orang lain sehingga korban kekerasan seksual lainnya juga berani mengungkapkan apa yang dialaminya dan turut membantu memutus lingkaran predator pelecehan seksual.

## 2. Bagi Orang tua

Kekerasan dalam bentuk apapun dapat terjadi di mana saja dan kapan saja, tanpa memandang tempat, usia, atau jenisnya dan terlepas dari siapa pun pelakunya, bagi keluarga atau orang-orang terdekat diharapkan dapat lebih memperhatikan kondisi psikologis korban pelecehan seksual serta memberi dukungan dan pendampingan pada korban karena dukungan sosial merupakan hal yang penting dan sangat dibutuhkan oleh korban pelecehan seksual dalam proses pemulihannya. Selain itu, keluarga atau orang-orang terdekat juga diharapkan dapat mengarahkan korban pelecehan seksual pada kegiatan-kegiatan yang positif.

## 3. Bagi Penelitian selanjutnya

Selain itu, bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai kesejahteraan subjektif diharapkan dapat membandingkan faktor-faktor dari tokoh lainnya yang berbeda dengan faktor-faktor yang digunakan didalam penelitian ini.